

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPS

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Dalam Konsep Menghargai
Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan
Indonesia Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung
Barat Semester II 2013/2014)**

**Ita Fuji Apriyani
1003383**

Penelitian ini berawal dari kesulitan siswa dalam memahami maksud ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan mata pelajaran IPS yang berdampak pada perolehan nilai siswa. Dari 16 orang siswa, terdapat 4 orang siswa (25%) yang dapat mencapai KKM mata pelajaran IPS yaitu 65. Pembelajaran IPS yang berlangsung selama ini lebih banyak bersifat individual demikian juga cara guru dalam menyampaikan materi selalu menggunakan metode ceramah saja. Hal ini menimbulkan perasaan bosan pada siswa, ditambah lagi dengan materi IPS yang berupa hapalan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang variatif. Untuk penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis & Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek dari penelitian ini berjumlah 16 orang siswa. Pada pelaksanaan siklus I siswa masih belum terbiasa untuk belajar secara berkelompok namun pada siklus II & III siswa mulai terbiasa dengan belajar berkelompok. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil *post test* pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 4 orang siswa (25%) yang dapat mencapai KKM mata pelajaran IPS (65) dengan rata-rata nilai 55,625. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebanyak 10 orang siswa (62,5%) dengan rata-rata nilai 70. Pada siklus III terdapat 15 orang siswa (93,75%) yang dapat mencapai KKM dengan rata-rata nilai 80,31. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu : (1) bagi guru diharapkan agar model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran (2) bagi penelitian agar senantiasa memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif, *Numbered Heads Together*, pemahaman siswa

Ita Fuji Apriyani, 2014

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstract: Implementing of Cooperative Learning Model Type Numbered Heads Together to Improve Students Understanding of Social Studies. This study began from the student's difficulty in understanding the intent nor the students answer the questions of social studies that impact on student grades. From 16 students, there are 4 students (25%) were able to achieve the minimum completeness criteria of Social Studies which is 65. The Social Studies learning is more individualistic up till now and also the teacher's style in presenting the material always use the lecture method. It makes the students feel bored, and also the material of Social Studies is only memorizing. In order to solve these problems, the varied learning is needed. This study is using cooperative learning model Numbered Heads Together. The method used in this study was Classroom Action Research with Kemmis & Taggart model. This study was conducted in three cycles. The subject of this study amounted to 16 students. In the implementation of the first cycle, the students are still not adapt it to learning in groups but in cycle II & III students are getting used to learn in groups. The understanding improvement of the students can be seen from the results of post-test on each cycle. In the first cycle there are 4 students (25%) were able to achieve the minimum completeness criteria of Social Studies (65) with an average 55,625. While the number of students in the second cycle which can reach the minimum completeness criteria of Social Studies are 10 students (62.5%) with an average 70. In the third cycle there are 15 students (93.75%) which can reach the minimum completeness criteria of Social Studies with an average 80.31. Based on these results it can be concluded that the application of cooperative learning model Numbered Heads Together has improved students' understanding. The recommendations can be submitted for the teachers are expected to use cooperative learning model Numbered Heads Together as an alternative to implementing the learning, for research is expected to always pay attention to the steps of cooperative learning model Numbered Heads Together in order to achieve the learning objectives.